

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Aarce Tehupeior (2023). *Bahan Ajar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: UKI Press
- Asyhadie, Zaeni. (2020) *Hukum Keluarga Menurut Hukum Positif di Indonesia*. Depok: Raja Grafindo. +
- Basir, Ashar Ahmad. (1999). *Hukum Perkawinan*. Bukittinggi: Pustaka Buku Nusantara.
- Beal, J. P., Coriden, J. A., & Green, T. J. (2000). *New Commentary on the Code of Canon Law*. New York: Paulist Press.
- Go, Piet. *Pokok-Pokok Kawin Campur, Bahan Informasi dan Orientasi Bagi Kaum Muda Katolik*, Malang: Dioma.
- Gunardi. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta Selatan: Damera Press.
- Irfan Supandi. (2012). *Keajaiban Berumah Tangga*, Solo: Tinta Medin.
- Marzuki, P.M. (2010). *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- R, Tjatur. (2014). *Paham Perkawinan*. Malang: Dioma.
- Rachman, A., Thalib, P., & Muhtar, S. (2020). *Hukum Perkawinan Indonesia Dalam Perspektif Hukum Perdata, Hukum Islam Dan Hukum Administrasi*. Surabaya: Prenada Media Group.
- Rubiyatmoko, R. (2011). *Perkawinan Katolik Menurut Kitab Hukum Kanonik*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- S, Soerjono (1986). *Pengantar Penulisan Hukum*. Jakarta: UI Press.
- S, Soerjono., & M, Sri. (1995), *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sovia, S.N, dkk., (2022). *Ragam Metode Penelitian Hukum*, Kediri: Lembaga Studi Hukum.
- Y.S, Lon. (2019) *Hukum Perkawinan Sakramental dalam Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius
- Zainuddin, A. (2016) *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Zainuddin, A., dkk. (2026). *Hukum Perkawinan Indonesia*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia

B. Jurnal

- A. V. C. Gonadi & G, Djajaputra (2023). *Analisis Perspektif Pro Kontra Masyarakat Terhadap Penerapan Sema No. 2 Tahun 2023*. UNES Law Review, 6(1), hlm. 2974-2988.
- Afriyanto, R., Gufron, A., Bawashir, A. S., & Kurniawan, R. R. (2024). *Eksistensi Asas Kepastian Hukum, Kemanfaatan Hukum Dan Keadilan Hukum Sebagai Tujuan Hukum Di Indonesia Dalam Perspektif Para Filsuf*. Unizar Law Review, 7(2), hlm.203-211.
- Elvin, R., Hartati, E., & Sjarif, S. A. (2024). *Analisis Ketepatan Penerapan Pembatalan Perkawinan Berdasarkan Hukum Perdata Indonesia dan Kitab Hukum Kanonik Terhadap Putusan No. 1222/Pdt. G/2021/PN Dps*. Lex Patrimonium, 3(2), hlm.9.
- F. I., Fitra dkk. (2022). *Legal Status of Recognition of Children Out of Marriage according to Article 280 KUHPperdata*. Jurnal Hukum Sehasen, 8(2), hlm. 93-100.
- Hahn, J. (2025). *“Salus Animarum Suprema Lex”: How Does This Principle of Canon Law Relate to the “End of Law”?*. Political Theology, 26(5), 548-563
- Letsoin, Y. S., Blareq, Y. K. G., & Sembiring, K. (2025, April). *Implikasi SEMA No. 2 Tahun 2023 terhadap Disparitas Cultus dalam Perspektif Undang-Undang Perkawinan dan Hukum Gereja Katolik*. In *Forum*, 54 (1), hlm. 27-40.
- Maharani, S. D. A., & Pranoto, B. T. (2025). *Implikasi KHK 1983 terhadap Kasus Pernikahan Campur dalam Beberapa Pandangan Dokumen Gereja Katolik*. Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik, 3(4), hlm. 55-70.
- Mangiri, C.M. *Kedudukan Anak Luar Kawin Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 dan Hukum Kanonik*. Lex Crimen, 5(7), hlm. 27-34.
- F. N., Aksa, dkk. (2024). *Analisis Hukum Islam terhadap Penetapan Hukum Hakim tentang Perkawinan Beda Agama di Indonesia dalam putusan Nomor: 12/Pdt. P/2022/PN. Ptk*. Palita: Journal of Social Religion Research, 9(1), hlm.13-34.
- Saputra & Jamilah, L. (2022). *Perkawinan Beda Agama Menurut Peraturan Perkawinan di Indonesia Dihubungkan dengan Putusan Mahkamah Agung*. In Bandung Conference Series: Law Studies, 2(1), hlm 428-435.

Wahyuni, S., & Syamsulhadi, M. (2021). *Perlindungan Hukum Terhadap Anak dalam Perkawinan Beda Agama*. Jurnal Legislasi Indonesia, 18(2), 181-194.

Wicaksana, Y. A. (2021). *Dualisme Pemaknaan Asas Lex Specialis Derogat Legi Generali*. Verstek, 9(3), hlm. 680-685.

Wilhelmus, O. R. (2020). *Sakramen baptis sebagai sakramen keselamatan dan persekutuan para murid Kristus*. JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 20(1), 113-128.

Yasniwati, Y. (2023). *Urgensi Pencatatan Perkawinan Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak dalam Mewujudkan Keluarga Bahagia*. UNES Law Review, 6(1), hlm. 2312-2317. DOI: <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i1>

C. Peraturan Perundang-undangan

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (*Burgerlijk Wetboek*).

Kitab Hukum Kanonik (*Codex Iuris Canonici*) 1983.

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3886.

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2003 Tentang Administrasi Kependudukan. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan. Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5475.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Perkawinan, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6401.

Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Bagi Hakim dalam Mengadili Perkara Permohonan Pencatatan Perkawinan Antar-Umat yang Berbeda Agama dan Kepercayaan

D. Sumber Lainnya

Letsoin, Y.S (2026). Wawancara pribadi: 13 Maret 2026 dengan Romo Gereja Katolik Gembala yang Baik Surabaya. Pukul 16.00 WIB.

Lilyn. (2026). Wawancara pribadi: 13 Mei 2026 dengan Sekretariat Paroki Gereja Katolik Gembala yang Baik Surabaya.

Rony, Laurensius (2026). Wawancara pribadi: 13 Maret 2026 dengan *Vikaris Judicial* Keuskupan Surabaya. Pukul 17.51 WIB.

Victor, P.B (2026). Wawancara pribadi: 13 Maret 2026 dengan Romo Gereja Katolik Gembala yang Baik Surabaya. Pukul 17.00 WIB.